

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT PENGETAHUAN PETANI KOPI TERHADAP
STANDAR INDIKASI GEOGRAFIS KOPI ARABIKA
PULO SAMOSIR DI KECAMATAN ONAN RUNGGU
KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh
YERADA BELLARIA HARIANJA
Nirm. 01.4.3.17.0576



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT PENGETAHUAN PETANI KOPI TERHADAP
STANDAR INDIKASI GEOGRAFIS KOPI ARABIKA
PULO SAMOSIR DI KECAMATAN ONAN RUNGGU
KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI
SUMATERA UTARA**

**Oleh
YERADA BELLARIA HARIANJA
Nirm. 01.4.3.17.0576**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S. Tr. P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

Nama : Yerada Bellaria Harianja

Nirm : 01.4.3.17.0576

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

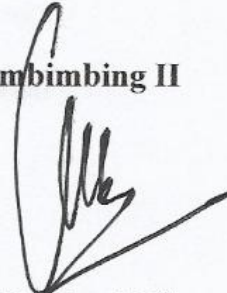
Menyetujui,

Pembimbing I



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

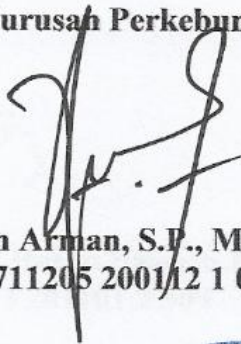
Pembimbing II



Ir. Janela, M.Si.

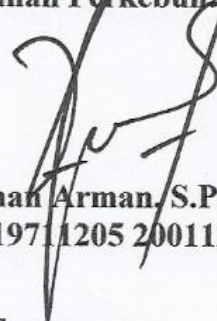
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 16 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar
Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di
Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi
Sumatera Utara

Nama : Yerada Bellaria Harianja

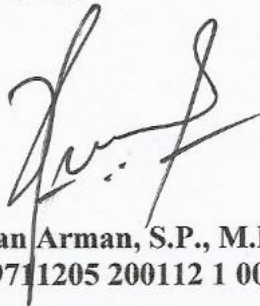
Nirm : 01.4.3.17.0576

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

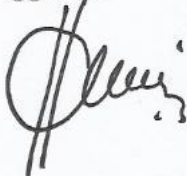
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 16 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

**Tim Penguji,
Ketua**



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota I



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota II




Mahmudah, S.P., M.P.
NIP. 19791010 201403 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yerada Bellaria Harianja

NIRM : 01.4.3.17.0576

Tanda Tangan : 

Tangan : 16 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Yerada Bellaria Harianja, lahir di Sukkean Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 22 Oktober 2000 dari pasangan Ayahanda Marusaha Pardomuan Harianja dan Ibunda Hyppan R. H. Nainggolan dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di SD Swasta Santo Paulus Onan Runggu pada tahun 2011, SMP Swasta Budi Mulia Pangururan pada tahun 2014, dan SMA Swasta Budi Mulia Pematangsiantar pada tahun 2017. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2021 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara”** untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yerada Bellaria Harianja
Nirm : 01.4.3.17.0576
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 16 Juli 2021

Yang menyatakan,



Yerada Bellaria Harianja

Nirm 01.4.3.17.0576

HALAMAN PERUNTUKAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.
(Yesaya 41:10)

Sungguh kukagum akan amanku dalamMu Yesus. Kau hiasi hidupku dan rancangkan masa depanku penuh dengan harapan. Kau berjalan menyertai aku dan tidak meninggalkan aku. Dalam kekurangan, keraguan, dan kesesakan kutemukan wajahMu yang memberiku kedamaian. Kuserahkan seluruh musim hidupku hanya kepadaMu Yesus Tuhanku.

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang mengajarkanku kesuksesan dan bagaimana meraihnya:

Orang Tuaku Tercinta

Terima kasih untuk segala doa, cinta, dan kasih sayang yang memampukanku untuk selalu kuat hari lepas hari. Terima kasih buat Bapak (Marusaha Pardomuan Harianja) dan Mama (Hyppan R. H. Nainggolan) yang dengan sabar dan lembut merawatku. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi benih tuk tumbuhkan kebahagiaan bagi Bapak dan Mama.

Adik-adikku Tersayang

Adik-adikku, Nova Rhyesa Gita Harianja, Dina Roulitua Harianja, Immanuel Anggito Harianja, dan Gregorio Agripa Harianja. Terima kasih telah hadir melengkapi dan menjadi alasan untuk setiap kerja keras di dalam hidupku. Semoga kita berlima tetap berjalan kearah kesuksesan dan kebaikan.

Sahabat dan Teman Seperjuanganku

Terima kasih selalu menemaniku dan merawatku, mengajarkanku banyak hal, menghiburku, dan menyemangatiku. Tentu karya sederhana ini tak cukup untuk mengisahkan sejuta cinta yang kalian telah berikan untukku. Teman sekelas Perkebunan 17 C dan teman seangkatan Satya Adhigana, semoga kita mampu menjadi garam dan terang bagi semua orang di dalam kehidupan kita.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Terima kasih kepada Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P., dan Bapak Ir. Jahela, M.Si., atas semua arahan, kasih dan semangat yang menjadi kekuatan bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M., dan Ibu Mahmudah, S.P., M.P., yang memberikan arahan dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir ini. Dan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, almamaterku yang kubanggakan, semoga menjadi perguruan tinggi yang berjaya dan terpercaya menghasilkan SDM Pertanian.

ABSTRAK

Yerada Bellaria Harianja, Nirm 01.4.3.17.0576. Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir sedang dengan persentase 57%, sementara hasil persamaan regresi linear berganda yakni $Y = -79,276 + 2,185X_1 + 1,394X_2 - 0,264X_3 + 2,143X_4 + 1,412X_5 + 1,153X_6$. Secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan petani adalah variabel pendidikan formal, pendidikan nonformal, kosmopolitan, peran penyuluh, dan keaktifan kelompok tani, sedangkan variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir, regresi linear berganda, Kecamatan Onan Runggu.*

ABSTRACT

Yerada Bellaria Harianja, Nirm 01.4.3.17.0576. *Coffee Farmers Knowledge Level of Geographical Indication Standards for Samosir Island Arabica Coffee.* This study aims to identify the level of farmers' knowledge and the factors that influence the level of farmers' knowledge of geographical indication standards for Samosir Island Arabica Coffee. The research was carried out in Onan Runggu District Samosir Regency from March to May 2021. The data collection methods were observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level of farmers' knowledge of geographical indication standard for Samosir Island Arabica coffee was medium with a percentage 57%, while the results of multiple linear regression equation is $Y = -79.276 + 2.185X_1 + 1.394X_2 - 0.264 X_3 + 2.143X_4 + 1.412X_5 + 1.153X_6$. Partially, the variables that have a significant effect on farmers' knowledge are the variables of formal education, non-formal education, cosmopolitan, the role of extension workers, and the activity of farmer groups, while the experience variable has no significant effect.

Keywords: knowledge level, geographical indication standard for Samosir Island Arabica coffee, multiple linear regression, Onan Runggu District.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara**, yang disusun sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi
3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing I
4. Ir. Jahela, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2021
6. Kepala BPP dan seluruh Penyuluh Pertanian di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28
III. METODOLOGI.....	29
A. Waktu Dan Tempat	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Batasan Operasional.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	48
A. Letak Geografis.....	48
B. Topografi.....	49
C. Luas Wilayah	50
D. Kependudukan	50
E. Keadaan Pertanian	51
F. Keadaan Lembaga.....	54
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Karakteristik Responden	57
B. Deskripsi Variabel Pengkajian.....	62
C. Analisis Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu	

Kabupaten Samosir	65
D. Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir	69
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
C. Implikasi	83
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Mutu dan Cita Rasa Kopi Arabika Pulo Samosir	16
2.	Kajian Penelitian Terdahulu	25
3.	Pengukuran Variabel yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir	31
4.	Populasi Petani Kopi di Desa Sipira, Huta Hotang, dan Rina Bolak.....	34
5.	Jumlah Sampel pada Masing-Masing Kelompok Tani di Desa Sipira, Huta Hotang, dan Rina Bolak	35
6.	Rekapan Hasil Uji Validitas.....	36
7.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Pendidikan Formal (X1)	37
8.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Pendidikan Nonformal (X2)	37
9.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Pengalaman (X3)	37
10.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Kosmopolitan (X4).....	38
11.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Peran Penyuluh (X5)	38
12.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Keaktifan Kelompok Tani (X6).....	39
13.	Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Pengetahuan Petani (Y)	39
14.	Rekapan Hasil Uji Reliabilitas	40
15.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
16.	Hasil Uji Autokorelasi	44
17.	Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Onan Runggu	49
18.	Luas Wilayah Kecamatan Onan Runggu	50
19.	Data Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Onan Runggu tahun 2019	51
20.	Luas Lahan Sawah di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu.....	52
21.	Luas Lahan Palawija di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu.....	52
22.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan Onan Runggu	53
23.	Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu.....	53
24.	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Onan Runggu	54
25.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Onan Runggu	54
26.	Lembaga Penunjang yang Ada di Kecamatan Onan Runggu	55
27.	Data Kelembagaan Petani di Kecamatan Onan Runggu	55
28.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	57
29.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
30.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	59
31.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	60
32.	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani	61
33.	Distribusi Responden terhadap Variabel Pendidikan Formal	62
34.	Distribusi Responden terhadap Variabel Pendidikan Nonformal	63

35. Distribusi Responden terhadap Variabel Pengalaman	63
36. Distribusi Responden terhadap Variabel Kosmopolitan	64
37. Distribusi Responden terhadap Variabel Peran Penyuluh	64
38. Distribusi Responden terhadap Variabel Keaktifan Kelompok Tani.....	65
39. Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu	66
40. Hasil Analisis Regresi Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu.....	70
41. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Penjemuran Menggunakan Para-Para di dalam <i>Drying House</i>	23
2.	Produk Kopi Arabika Pulo Samosir Berlabel Indikasi Geografis	24
3.	Kerangka Pikir Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir.....	27
4.	Hasil Grafik <i>Normal Probability Plot</i> Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir.....	42
5.	Hasil Grafik <i>Scatter Plot</i> Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir	44
6.	Garis Kontinum Tingkat Pengetahuan	46
7.	Peta Kecamatan Onan Runggu	48
8.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	57
9.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	59
10.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	60
11.	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	61
12.	Garis Kontinum Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir.....	66
13.	Ilustrasi TNA (<i>Training Needs Analysis</i>) Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Rekapan Hasil Kuesioner Uji Instrumen	100
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
3.	Data Karakteristik Responden	113
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	115
5.	Hasil <i>Output</i> SPSS	119
6.	Dokumentasi Kegiatan	120

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi adalah salah satu komoditi perkebunan yang sangat berkontribusi bagi pembangunan perekonomian di Indonesia. Selain sebagai sumber pendapatan petani dan bahan baku bagi industri dalam negeri, kopi merupakan komoditas yang memiliki nilai ekspor yang tinggi di pasar dunia. Adapun dalam menghadapi persaingan pasar global yang semakin ketat, diperlukan karakteristik mutu kopi yang khas, unik, dan tampil beda karena pengaruh geografis untuk menarik perhatian konsumen (Ihsaniyati, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia dengan kualitas dan cita rasa yang khas (*specialty*). Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan (2019), produksi kopi pada tahun 2018 mencapai 756.051 ton dari 1.252.825 hektar luasan areal. Luasan tersebut 95,45% diusahakan oleh rakyat atau perkebunan rakyat dan sisanya dimiliki perkebunan besar swasta (PBS) sebesar 2,44% dan perkebunan besar negara (PBN) sebesar 2,21%. Berdasarkan jenisnya, produksi kopi robusta sebanyak 74,64% sedangkan sebanyak 25,36% merupakan Kopi Arabika (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2020).

Saat ini, permintaan konsumen terhadap kopi kualitas terbaik sangat tinggi. Menurut Jampur *dkk* (2019), hal ini disebabkan oleh perubahan pola atau gaya hidup konsumen kopi dunia yang lebih mengutamakan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Maka, pengembangan usaha tani kopi harus dilakukan secara berkelanjutan dan tetap menjaga standar kualitas dan produktivitas panen kopi. Sujatmiko (2020) berpendapat bahwa penggunaan indikasi geografis adalah solusi untuk memperbaiki masalah perkopian di Indonesia yang membuat produk kopi petani tidak mampu bersaing dan memiliki nilai ekonomis rendah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, disebutkan bahwa indikasi geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia

atau kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.

Menurut Ellyanti *dkk* (2012), masyarakat produsen lokal membutuhkan indikasi geografis sebagai perlindungan hukum terhadap nama asal produk agar tidak dipergunakan oleh pihak lain untuk melakukan persaingan tidak sehat. Hidayah (2020) juga menyatakan bahwa selain sebagai bentuk perlindungan hukum atas suatu produk, indikasi geografis juga mampu meningkatkan nilai tambah sebuah produk atas keunikan lokal dan metode produksi tersendiri, sehingga diharapkan mampu menarik minat konsumen dan memberikan keuntungan komersial yang tinggi bagi produk yang dihasilkan oleh masyarakat lokal. Indikasi geografis kopi bertujuan untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan akses pasar, kondisi pekerja dan keluarganya serta perlindungan terhadap sumber daya alam seperti hutan primer, air, tanah, keragaman hayati dan sumber energi (Jampur *dkk*, 2019).

Berdasarkan data dan informasi dari layanan elektronik Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, sampai tahun 2019 terdapat 31 kopi lokal yang sudah mendapat sertifikat indikasi geografis. Masing-masing kopi lokal yang terindikasi geografis, memiliki cita rasa yang khas, sesuai dengan keunikan kondisi tanah dan udara di wilayah itu sendiri. Beberapa daerah di Sumatera Utara telah mendapat sertifikat indikasi geografis atas produk kopi yang dihasilkan yaitu Kopi Arabika Sumatera Simalungun, Kopi Arabika Sumatera Mandailing, Kopi Arabika Sumatera Lintong, Kopi Arabika Sipirok, Kopi Arabika Pulo Samosir, Kopi Robusta Sidikalang, dan Kopi Arabika Tanah Karo.

Sejak tahun 2018, Kementerian Hukum dan HAM telah menyetujui ajuan perlindungan indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir dengan nomor pendaftaran ID G 000000067. Kopi arabika yang dihasilkan di Kabupaten Samosir memiliki cita rasa yang khas dan berbeda dengan kopi arabika yang dihasilkan di wilayah lainnya di Indonesia. Teknik budidaya dan pengolahan hasil yang dipadukan dengan budaya masyarakat dan kondisi lokasi yang spesifik, mampu menghasilkan cita rasa kopi yang spesifik pula (MPIG-KAS, 2017). Kopi Arabika Pulo Samosir dibudidayakan oleh petani yang ada di Kecamatan Pangururan, Simanindo, Palipi, Ronggur Nihuta, Nainggolan, dan Onan Runggu.

Berdasarkan data Dinas Perkebunan Sumatera Utara tahun 2019, jumlah produksi kopi Kecamatan Onan Runggu tercatat sebanyak 249,50 ton dan rata-rata produksi 1,199 ton/Ha pada luas lahan kopi sebesar 309 Ha (88 Ha TBM, 208 TM, dan 13 Ha TTM). Kecamatan Onan Runggu menjadi kecamatan dengan rata-rata produksi tertinggi dari 5 kecamatan penghasil Kopi Arabika Pulo Samosir lainnya yang memiliki rata-rata produksi sebagai berikut: (1) Pangururan sebesar 0,997 ton/Ha, (2) Simanindo sebesar 1 ton/Ha, (3) Palipi sebesar 1,056 ton/Ha, (4) Ronggur Nihuta sebesar 1,109 ton/Ha, dan (5) Nainggolan sebesar 1,104 ton/Ha. Dan juga berdasarkan kualitas kopi yang dihasilkan, mutu dan cita rasa kopi di Kecamatan Onan Runggu memiliki nilai *cupping score* sebesar 85,88 dengan klasifikasi *excellent*. Hal ini menunjukkan produk Kopi Arabika Pulo Samosir yang dapat dihasilkan di Kecamatan Onan Runggu sangat potensial.

Indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir akan meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing produk di pasaran karena prosedur budidaya, panen, dan juga pengolahan telah diatur dalam ketentuan atau standar indikasi geografis. Tanda indikasi geografis hanya dapat digunakan oleh petani dan pengolah kopi yang bergabung dalam lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Samosir (MPIG-KAS). Kondisi saat ini menunjukkan jumlah kelompok tani dan unit pengolah hasil yang bergabung dalam MPIG-KAS di Kecamatan Onan Runggu masih sangat rendah, yakni hanya 2 kelompok tani dan 1 unit pengolah kopi. (MPIG-KAS, 2017). Hal ini disebabkan karena petani masih belum melakukan standar indikasi geografis yang telah ditentukan. Penerapan standar indikasi geografis erat kaitannya dengan pengetahuan petani terhadap standar tersebut. Melihat kondisi ini, maka penulis ingin mengkaji tentang **Tingkat Pengetahuan Petani Kopi terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pengkajian tentang Tingkat Pengetahuan Petani terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di

Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan

Adapun tujuan pengkajian tentang Tingkat Pengetahuan Petani terhadap Standar Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan petani terhadap standar indikasi geografis Kopi Arabika Pulo Samosir di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pedoman dalam menentukan atau memberikan sebuah kebijakan untuk peningkatan kualitas SDM di bidang perkebunan Kopi.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan pengkajian selanjutnya atau pengkajian yang sejenis.

